

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas PGRI Madiun atau yang seringkali disingkat Unipma, merupakan perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Jalan Setiabudi, Kartoharjo, Madiun. Perguruan tinggi swasta ini didirikan pada 17 Mei 1976 yang saat ini memiliki tiga kampus dengan lokasi berbeda. Mahasiswa Unipma sejauh ini telah memiliki prestasi yang sangat beragam mulai dari akademik hingga nonakademik. Pencapaian prestasi juga beragam mulai dalam kampus maupun luar kampus. Salah satu prestasi yang ada di dalam kampus yang sering menjadi sorotan publik adalah Putra Putri Unipma.

Putra Putri Unipma merupakan ajang pemilihan duta kampus yang diadakan oleh Universitas PGRI Madiun. Dimana kegiatan ini merupakan kegiatan yang diadakan setiap tahunnya yang diikuti oleh mahasiswa-mahasiswa pilihan dari masing-masing program studi yang ada di Unipma. Ajang ini merupakan serangkaian dari acara *Dies Natalis* Unipma yang juga diselenggarakan setiap tahunnya. Tujuan dari diadakannya Pemilihan Putra Putri Unipma adalah untuk menciptakan duta yang tidak hanya berprestasi akademis, tapi juga memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu mempromosikan nilai-nilai positif dari Unipma. Adapun mahasiswa yang terpilih menjadi Putra Putri Unipma diharapkan dapat mewakili kampus dalam berbagai kegiatan, baik di dalam kampus maupun diluar kampus.

Pemilihan Putra Putri Unipma dilaksanakan secara bertahap. Ada beberapa tahapan ataupun seleksi yang harus di hadapi oleh perwakilan dari setiap Program Studi di Unipma. Adapun seleksi yang harus dilalui yaitu, Seleksi Administrasi, Tes Tulis, Wawancara, Tes Bakat, Karantina dan *Grand Final*. Selain itu, untuk menghasilkan duta/*ambassador* yang berkualitas, maka harus dilakukan seleksi yang ketat dengan kriteria tertentu. Selain sikap dan keterampilan, akademik dan nonakademik, pengetahuan yang luas, kemampuan berkomunikasi, keterampilan berbicara, yang baik juga harus ada dalam seleksi. Sehingga mampu untuk bersosialisasi dengan baik terhadap masyarakat (Krisna et al., 2023).

Sebelum masuk ke tahapan karantina, para peserta harus melewati beberapa tahapan yang sudah disebutkan diatas. Karena pada tahap karantina, sudah memasuki tahap perangkingan 10 besar Putra dan Putri. Artinya, peserta yang mendapat rangking dibawah 10 akan tereliminasi, sedangkan peserta yang mendapat rangking 10 ke atas akan lolos ke tahap karantina/pembekalan yang dipersiapkan untuk *Grand Final* nantinya. Akan tetapi, peneliti menemukan sebuah kelemahan dalam tahapan seleksi menuju karantina. Permasalahan yang didapat oleh peneliti yaitu pada penilaian untuk setiap peserta menuju 10 besar. Pada beberapa tahun terakhir, pemilihan Putra Putri Unipma masih menggunakan metode manual. Hal ini menyebabkan kurangnya akurasi penilaian, banyak data yang hilang, dan kurangnya transparansi mengenai penilaian.

Adapun metode manual yang dimaksud oleh peneliti adalah penilaian setiap individu dari panitia mengenai beberapa poin indikator penilaian yang meliputi, Kecerdasan, Kepribadian, *Public Speaking*, Kepercayaan Diri, dan Penampilan masih dilakukan dengan cara penulisan manual menggunakan *form* penilaian yang di cetak. Cara seperti ini kurang efektif karena panitia yang menilai tidak semuanya benar-benar melakukan penilaian. Dengan kata lain, panitia tidak berfokus terhadap penilaian berdasarkan indikator tersebut, melainkan fokus terhadap tugas masing-masing *jobdesk*. Akhirnya banyak panitia yang mengosongi *form* penilaian tersebut. Selain itu, penghitungan juga masih menggunakan cara manual yang memungkinkan hasilnya masih kurang akurat.

Maka untuk mengatasi permasalahan yang sudah dijelaskan diatas diperlukan suatu sistem untuk membantu menentukan peserta yang berhak lolos sepuluh besar menuju karantina. Sistem yang dimaksud adalah sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan merupakan program terkomputerisasi yang digunakan untuk model bahan untuk mendukung penentuan, penilaian, dan tindakan pemilihan solusi dalam organisasi atau bisnis (Andoyo et al., 2021). Sistem Pendukung Keputusan ini dituntut untuk mencari solusi terbaik dari peserta yang ada sesuai dengan kriteria maupun indikator yang sudah ditetapkan.

Peneliti memilih Sistem Pendukung Keputusan untuk solusi permasalahan ini karena Sistem Pendukung Keputusan dapat memberikan rekomendasi yang lebih akurat berdasarkan data dan analisis yang bersifat objektif, sehingga dapat menentukan kualitas keputusan. Pada tahap perancangannya akan menggunakan *RAD (Rapid Application Development)* sebagai metode pengembangan sistem dan *PHP Laravel* sebagai *framework* untuk diaplikasikan dalam bentuk *website*. Dengan demikian, hal tersebut menjadi ide dari peneliti untuk diimplementasikan dalam skripsi kali ini dengan judul “Implementasi Metode *Profile Matching* Sebagai Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan *Framework Laravel*” dengan studi kasus pada Putra Putri Unipma.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dapat diambil dari permasalahan dalam proses implementasi *profile matching* sebagai sistem pendukung keputusan menggunakan *framework laravel* adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berfokus pada Paguyuban Putra Putri Unipma sebagai studi kasus.
2. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan untuk penelitian ini menggunakan metode *profile matching*.
3. Sistem pendukung keputusan yang dirancang menggunakan *RAD (Rapid Application Development)* sebagai metode pengembangan sistem.

4. Dalam tahapan penulisan program atau *coding* akan menggunakan bahasa pemrograman dengan *framework PHP laravel*.
5. Data dan informasi dalam sistem pendukung keputusan ini akan dikelola dan disimpan menggunakan *database MySQL*.
6. Tahapan penilaian yang akan dihitung melalui metode *profile matching* yaitu mulai dari seleksi tes tulis, wawancara, *speech*, dan tes bakat dengan indikator kecerdasan, kepribadian, *public speaking*, kepercayaan diri dan penampilan.
7. Sistem pendukung keputusan yang dirancang oleh peneliti hanya dapat di akses oleh admin dan evaluator.
8. Hak akses admin yaitu mengelola data seperti data alternatif, kriteria penilaian, monitoring evaluator, dan penilaian hasil akhir.
9. Hak akses evaluator yaitu melakukan penilaian kepada setiap peserta Putra Putri Unipma.
10. Hasil penilaian akhir berupa perangkingan otomatis melalui sistem.
11. Sistem ini akan diuji menggunakan *System Usability Scale (SUS)* sebagai metode pengujian sistem.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibuat, maka rumusan masalah yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun Metode *Profile Matching* Sebagai Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan *Framework Laravel* ?

2. Bagaimana implementasi dari penerapan Metode *Profile Matching* Sebagai Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan *Framework Laravel* ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara merancang dan membangun Metode *Profile Matching* Sebagai Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan *Framework Laravel*.
2. Untuk mengetahui implementasi dari penerapan Metode *Profile Matching* Sebagai Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan *Framework Laravel*.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam pembuatan sistem ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu kegunaan teoritis (akademis) dan kegunaan praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis (Akademis)
 - a. Bagi pihak peneliti

Kegunaan teoritis bagi pihak peneliti dalam implementasi metode *profile matching* sebagai sistem pendukung keputusan menggunakan *framework laravel* ini dapat berguna bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.

b. Bagi pihak pembaca

Kegunaan teoritis bagi pihak pembaca dalam dalam implementasi metode *profile matching* sebagai sistem sistem pendukung keputusan menggunakan *framework laravel* ini dapat berguna bagi pembaca untuk menjadi sumber referensi di bidang informatika.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi pihak Paguyuban Putra Putri Unipma

Kegunaan bagi Paguyuban Putra Putri Unipma adalah dapat digunakan sebagai sistem pendukung keputusan untuk menentukan kandidat Putra Putri Unipma secara akurat.

b. Bagi pihak pembaca

Kegunaan praktis bagi pihak pembaca adalah dapat dijadikan referensi untuk penelitian di bidang informatika khususnya sistem pendukung keputusan.